

**KAJIAN SOSIOLINGUISTIK PADA JARGON SANTRI
DI DAERAH PERKOTAAN**
(Studi Kasus Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta Selatan)

TESIS

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Humaniora



oleh
Yusuf Anbar Firdausi
NIM 1707745

**PROGRAM STUDI LINGUISTIK
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2020**

**KAJIAN SOSIOLINGUISTIK PADA JARGON SANTRI
DI DAERAH PERKOTAAN**

Oleh
Yusuf Anbar Firdausi

M.Hum. UPI Bandung, 2020

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Humaniora (M.Hum.) pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni

© Yusuf Anbar Firdausi 2020
Universitas Pendidikan Indonesia
Januari 2020

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

**KAJIAN SOSIOLINGUISTIK PADA JARGON SANTRI
DI DAERAH PERKOTAAN**

(Studi Kasus Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta Selatan)

Oleh
Yusuf Anbar Firdausi
NIM 1707745

Disetujui dan disahkan oleh:
Pembimbing I,

Dr. Aceng Ruhendi Syaifullah, M. Hum.
NIP 195608071980121001

Pembimbing II,

Eri Kurniawan, M.A., Ph.D.
NIP 19811123005011002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Linguistik
Sekolah Pascasarjana
Universitas Pendidikan Indonesia

Dadang Sudana, M.A., Ph.D.
NIP 196009191990031001

**KAJIAN SOSIOLINGUISTIK PADA JARGON SANTRI
DI DAERAH PERKOTAAN**
(Studi Kasus Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta Selatan)¹

Yusuf Anbar Firdausi²

NIM 1707745

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan kajian sosiolinguistik yang secara spesifik membahas jargon dalam percakapan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui konteks jargon yang diujarkan sehari-hari oleh santri dari pondok pesantren Darunnajah, serta untuk mengetahui jenis-jenis jargon yang muncul dari segi morfologis dan semantik. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data verbal yang berasal dari wawancara dengan pertanyaan utama dan pernyataan turunan. Untuk mengetahui jenis-jenis jargon yang muncul digunakan pola releksikalasi milik Beatrice Warren untuk membedah jargon secara lengkap dari segi leksikon. Analisis SPEAKING milik Dell Hymes juga digunakan untuk membongkar konteks yang tertanam dalam setiap jargon yang muncul. Hasil yang pertama, jenis jargon yang paling banyak digunakan oleh para santri adalah metafora, mengalahkan jargon serapan dari bahasa Arab yang selalu menjadi ciri khas pondok pesantren. Hasil yang kedua adalah tingginya angka untuk jargon mengenai julukan. Ini menunjukkan bahwa identitas sangat penting di kalangan para santri pondok pesantren Darunnajah Jakarta Selatan.

Kata Kunci: sosiolinguistik, bahasa lisan, tindak tutur, jargon, relexikalasi, speaking hymes

¹ Tesis ini dibimbing oleh Dr. Aceng Ruhendi Syaifullah, M.Hum. dan Eri Kurniawan, M.A., Ph.D.

² Mahasiswa Program Studi Linguistik, Sekolah Pascasarjana (SPs), Universitas Pendidikan Indonesia, Angkatan 2017

**SOCIOLINGUISTIC STUDY ON ISLAMIC BOARDING SCHOOL'S
STUDENTS IN URBAN AREAS**
(A Case Study of Darunnajah Islamic Boarding School in South Jakarta)³

Yusuf Anbar Firdausi⁴

NIM 1707745

ABSTRACT

This research is a sociolinguistic study that specifically addresses jargon in conversation. The purpose of this study was to determine the context of jargon that was uttered everyday by the Darunnajah Islamic boarding school students, also to find out the types of jargon that emerged in terms of morphological, semantic and a mixture of the two. The data used are verbal data derived from interviews with key questions and derived statements. To find out the types of jargon that appeared, Beatrice Warren's relexification pattern was used to dissect the complete jargon in terms of the lexicon. Dell Hymes' SPEAKING analysis is also used to unpack the context embedded in each jargon that appears. The first result, metaphor is the type of jargon most widely used by students, defeating the absorption jargon from Arabic which has always been the hallmark of Islamic boarding schools. The second result is high numbers for jargon that addresses nicknames. This shows that identity is very important among the students of the Darunnajah Islamic boarding school in South Jakarta.

Keywords: sociolinguistics, spoken language, speech act, jargon, relexicalization, speaking hymes

³ This research was supervised by Dr. Aceng Ruhendi Syaifullah, M.Hum. and Eri Kurniawan, M.A., Ph.D.

⁴ A student of Linguistics Study Program, School of Postgraduate Studies (SPs), Universitas Pendidikan Indonesia, Batch 2017

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN.....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Definisi Operasional.....	10
1.6 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Sosiolinguistik	12
2.2 <i>Langue</i> dan <i>Parole</i>	14
2.3 Bahasa Lisan	15
2.4 Bahasa Baku dan Tidak Baku	16
2.5 Jargon	18
2.6 Releksikalisisi	21

2.6.1 Formal	20
2.6.2 <i>Semantic Innovation</i>	24
2.7 Speaking Dell Hymes	26
2.8 Tindakan Ilokusi.....	29
2.9 Penelitian Terdahulu	31
 BAB II METODOLOGI PENELITIAN	37
3.1 Desain Penelitian.....	37
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian	37
3.3 Pengumpulan Data	38
3.4 Analisis Data	40
 BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Klasifikasi Jargon Santri	41
4.2 Konteks pada Jargon Santri.....	63
 BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	71
5.1 Kesimpulan.....	71
5.2 Rekomendasi	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	80

DAFTAR PUSTAKA

- Allan, K. (2001). *Natural Language Semantics*. New Jersey: Wiley-Blackwell.
- Amaliyah, F. (2009). *Jargon Bahasa Jawa Pada Komunitas Santri Pondok Pesantren K. H. Zainal Asikin Pemalang*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Anderson, L., & Trudgill, P. (2990). *Bad Language*. New Jersey: Blackwell Publishing.
- Austin, J. L. (1962). *How to Do Things With Words*. New York: Oxford University Press.
- Balqis, I. (2018). *Jargon Santri Putri Pondok Pesantren Ar-Roudlotul Ilmiyah Kertosono Nganjuk*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Chaer, A. (2007). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A., & Agustina, L. (2010). *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chomsky, N. (1965). *Aspects of the Theory of Syntax*. Cambridge: MIT Press.
- Clark, H. H. (1996). *Using Language*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. California: SAGE.
- Dhofier, Z. (1982). *Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES.
- Dumas, B. K., & Lighter, J. (1978). Is Slang a Word for Linguists? *American Speech*, 5-17.
- Eble, C. (1996). *Slang & Sociability: In-group Language Among College Students*. Chapel Hill: University of North Carolina Press.
- Emilia, E. (2012). *Menulis Tesis dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.

- Emmiyati, N. (2017). *Illocutionary Acts in Midnight in Paris Movie*. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Fillmore, C. (1976). Frame Semantics and the Nature of Language. *Annals New York Academy of Sciences*, 20-33.
- Finegan, E. (2004). *Language: Its Structure and Use*. California: Wadsworth Publishing.
- Fishman, J. (1971). *Sociolinguistics: A Brief Introduction*. Newbury House: Language Arts & Disciplines.
- Fishman, J., & Cooper, R. L. (1974). A Study of Language Attitudes. *International Journal of the Sociology of Language*, 5-20.
- Gal, S., Woolard, K. (2014). *Language and Publics: The Making of Authority*. London: Routledge.
- Grice, H. P. (1989). *Studies in the Way of Words*. Cambridge: Harvard University Press.
- Grundy, P. (1995). *Doing Pragmatic*. London: Hodder Education.
- Gumperz, J. J. (1970). *Sociolinguistics and Communication in Small Groups*. California: University of Berkeley, Language and Behavior Research Lab.
- Gumperz, J. J. (1983). *Language and Social Identity*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Halliday, M.A.K. (1970). Functional Diversity in Language as seen from a Consideration of Modality and Mood in English. Foundation of Language. *International Journal of Language and Philosophy*, 322-361.
- Heigham, J. & Croker, R. (2009). *Qualitative Research in Applied Linguistics: A Practical Introduction*. London: Palgrave Macmillan.
- Huang, X. (2001). *Spoken Language Processing: A Guide to Theory, Algorithm and System Development*. New Jersey: Prentice Hall.

- Hurst, E., & Buthelezi, M. (2014). A Visual and Linguistic Comparison of Durban and Cape Town Tsotsitaal. *Southern African Linguistics and Applied Language Studies*, 185-197.
- Indrastuti, N. S. K. (1997). Alih Kode dan Campur Kode dalam Siaran Radio: Analisis Sosiolinguistik. *Jurnal Humaniora Universitas Gadjah Mada*, 38-45.
- Ithriyah, H. (2014). *Pesantren dan Pemberdayaan Ekonomi Komunitas Akar Rumput: Studi Kasus Pada Biro Pengabdian Masyarakat Pondok Pesantren An-Nuayyah Guluk-Guluk Sumenep Madura*. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Izfanna, D., & Hisyam, N. (2012). A comprehensive approach in developing akhlaq: A case study on the implementation of character education at Pondok Pesantren Darunnajah. *Multicultural Education & Technology*, 77-86.
- Kay, P., & Kempton, W. (1984). What is the Sapir-Whorf Hypothesis? *American Anthropological Association*, 65-79.
- Kim, E. (2006). Reasons and Motivations for Code-Mixing and Code-Switching. *Spring 2006 Issues in EFL*, 43-61.
- King, K.A. (2017). *Research Methods in Language and Education*. New York: Springer Publishing.
- Kridalaksana, H. (1982). *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, H. (1985). *Tatabahasa Deskriptif Bahasa Indonesia: Sintaksis*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Labov, W. (2007). *Sociolinguistics: An Interview With William Labov*. Revista Virtual de Estudios da Linguagem, 1-3.
- Mardikantoro, H. B. (2012). Pilihan Bahasa Masyarakat Samin dalam Ranah Keluarga. *Humaniora*, 345-357.

- Marjohan, A. (1988). *An Introduction to Sociolinguistics*. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Martinuzzi, B. (2017) *The History of Jargon*. New York: American Express Company.
- McArthur, T. (1992). *The Oxford Companion to the English Language*. Oxford: Oxford University Press.
- Mesthrie, R. (2000). *Introducing Sociolinguistics*. Edinburgh: Edinburgh University Press.
- Meyerhoff, M., & Nagy, N. (2008). *Sociolinguistics and Multicultural Speech Communities*. Amsterdam: John Benjamin Publishing Company.
- Milroy, J., & Milroy, L. (1999). *Authority in Language: Investigating Standard English*. London: Routledge.
- Mahsun, M. S. (2007). *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Montgomery, M. (1986). *An Introduction to Language and Society*. London: Methuen Publishing.
- Muhammad. (2011). *Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Murray, N. (2012). *Writing Essays in English Language and Linguistics*. Cambridge, Cambridge University Press.
- Muysken, P. (2000). Bilingual Speech: A Tipology of Code-mixing. *Journal of Linguistics*, 678-683.
- Naser, M., & Almoisheer, R. (2018). Lexical Repetition and Written Text's Unity from Gender Perspective: A Case of Language and Translation Students at the University of Tabuk. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 14-22.
- Ottenheimer, H. J. (2009). *The Anthropology of Language: An Introduction to Linguistic Anthropology*. California: Wadsworth Publishing.

- Pateda, M. (1990). *Linguistik: Sebuah Pengantar*. Bandung: Angkasa.
- Penalosa, F. (1981). *Introduction to the Sociology of Language*. New York: Newbury House Publishers.
- Polskaya, S. (2011). Differentiating between Various Categories of Special Vocabulary (on the Material of a Professionals Speech of English-Speaking Stock Exchange Brokers). *Academic Days of Timisoara: Language Education Today*, 519.
- Purnaningsih, N. (2014). *Jargon Wartawan: Leksikon Khas Cermin Kehidupan Profesi Jurnalis*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Qomar, M. (2006). *Pesantren: dari transformasi metodologi menuju demokratisasi institusi*. Bandung: Erlangga.
- Robins, R. H. (1995). *Sejarah Singkat Linguistik*. Bandung: Penerbit ITB.
- Rofek, A. (2017). Bahasa Jargon Pada Komunitas Remaja di Situbondo (Analisis Deskripsi Kualitatif Penggunaan Bahasa Jargon pada Komunitas Remaja di Situbondo). *Cermin Jurnal Penelitian Universitas Abduracman Saleh Situbondo*, 1-10.
- Sapir, E. (1921). *Language: An Introduction to the Study of Speech*. New York: Harcourt, Brace and Company.
- Saussure, F. (1916). *Course in General Linguistics*. Terjemahan oleh Roy Harris. Oxford: Oxford University Press.
- Sartini, N. W. (2012). Bahasa Pergaulan Remaja: Analisis Fonologi Generatif. *Mozaik: Jurnal Ilmu Humaniora*, 122-126.
- Searle, J. (1979). Expression and Meanind: Studies in the Theory of Speech Acts. *Language in Society*, 114-120.
- Setiawati, S. (2016). Penggunaan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Dalam Pembelajaran Kosakata Baku dan Tidak Baku Pada Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Gramatika: Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 44-51.

- Sibarani, R. (2004). *Antropolinguistik: Antropologi Linguistik, Linguistik Antropologi*. Medan: Penerbit Poda.
- Sondari, P. S. (2006). *The Use of Relexicalization among Warias*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nancy J. S. (2012). Youth Language, Gaul Sociability, and the New Indonesian Middle Class. *Jurnal Studi Pemuda*, 184-203.
- Spolsky, B. (2004). *Language Policy*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Stankiewicz, E. (1972). *A Baudouin de Courtenay Anthology*. Bloomington: Indiana University Press.
- Suandi, I. N. (2014). Analisis Pemakaian Bahasa Indonesia Pada Laporan Penelitian Dosen di Lingkungan Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 437-445.
- Suwito. (1985). *Pengantar Awal Sosiolinguistik: Teori dan Problema*. Surakarta: Henary Cipta.
- Tannen, D. (1982). *Spoken and Written Language: Exploring Orality and Literacy Advances in Discourse Processes*. California:Praeger.
- Taylor, C. (1997). *The Importance of Herder, Philosophical Arguments*. Cambridge: Harvard University Press.
- Trudgill, P. (1974). *Sociolinguistics: an introduction*. California, University of California.
- Ubaidilah. (2013). *Register dalam Ajang Pencarian Bakat Masterchef Indonesia di RCTI*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Wahid, A. (2001). *Menggerakkan Tradisi*. Yogyakarta: LKIS.
- Wardbaugh, R. (1998). *An Introduction to Sociolinguistics*. New Jersey: Blackwell Publishing.
- Warren, B. C. (1992). *What Euphemisms Tell Us about the Interpretation of Words*. *Studia Linguistica*, 128-172.

- Wehr, H. (1979). *A Dictionary of Modern Written Arabic, Fourth Edition*. Wiesbaden, Otto Harrassowitz GmbH & Co.
- Wekke, I. S. (2012). *Pesantren dan Pengembangan Kurikulum Kewirausahaan: Kajian Pesantren Roudahtul Khuffadz Sorong Papua Barat*. Sorong: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sorong Papua Barat.
- Widiatmoko, S. (2016). *Morfosintaksis Bahasa Indonesia-Arab dan Motivasi Penggunanya (Studi Fenomenologi Alih Kode Bahasa Indonesia-Arab pada Anggota Partai Keadilan Sejahtera)*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Wodak, R. (1989). *Language, Power and Ideology*. Amsterdam: John Benjamins Publishing Company.
- Yule, G. (1985). *The Study of Language*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Zaim, M. (2014). *Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural*. Padang: Penerbit FBS UNP Press.